

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah membuat Sistem informasi layanan administrasi pada desa timbang dimana proses pembuatannya dimulai dengan mendesain aplikasi dan memasukkan koding ke tiap-tiap halaman, penelitian ini menghasilkan beberpa halaman seperti halaman login, halaman menu utama, halaman input profil, halaman input halaman informasi desa, halaman input artikel, halaman input data penduduk, halaman profil, halaman layanan mandiri, halaman cetak layanan surat dan halaman pengaduan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *classic life cycle*, terdiri dari lima tahap. Lima tahap tersebut adalah Requirements, Design, Development, verification dan maintenance. Model ini lebih dikenal dengan nama model tahapan Waterfall. Berikut tahapan dari hasil penelitian yang dilakukan

1. Analisis Kebutuhan

berupa analisis keadaan lapangan dan peserta serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi teknis pelayanan pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar oleh aparatur desa. Hasil informasi mengenai proses pelayanan administrasi diperoleh dari kegiatan observasi. Data dari kegiatan Observasi yaitu :

Tabel 4.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelayanan apa sajakah yang dilakukan di kantor Pemdes Timbang?	1. Pembuatan SKTM 2. Pembuatan Surat Kematian 3. Surat Pindah 4. Dll.

2.	Berapa jumlah aparaturnya Pemdes Timbang?	11 Orang
3.	Berapa Jumlah RT/RW di Desa Timbang?	RT ada 21 RW ada 4
4.	Bagaimana pengelolaan administrasi desa?	Pengelolaan administrasi desa sudah terkomputerisasi atau menggunakan ms word, ms excel dan penyampaian informasi lainnya biasanya melalui pengumuman langsung saat proses apel
5.	Setiap hari apa saja desa memberikan pelayanan?	Senin – Jum'at Pukul 08.00 s/d 13.00
6.	Bagaimana Prosedur pelayanan administrasi di desa?	Jadwal pelayanan ditetapkan atas kesepakatan bersama agar dapat konsisten. Hanya masyarakat desa saja yg mendapatkan pelayanan administrasi, jika ada dari luar harus membawa surat izin terlebih dahulu
7.	apakah desa memiliki website?	Sebelumnya telah ada akan tetapi karena tidak ada yang bisa mengoperasikannya akhirnya website desa terbengkalai dan tidak update sampai sekarang.
8	Kegiatan yang	Banyak: ada pada setiap

	<p>sering dilakukan pemdes desa apa saja?</p>	<p>organisasi di bawah desa seperti: posyandu oleh kader PKK, pesantren kilat oleh anak IRMAS dan DKM, ada turnamen volly antar dusun, santunan anak yatim dll.</p>
--	---	---

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi, diadakan pengembangan sistem informasi berbasis website sebagai sarana pelayanan surat menyurat pada Desa Timbang. Teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini meliputi Perangkat yang dibutuhkan atau digunakan oleh peneliti antara lain adalah laptop, smartphone dan software google chrome. Dan website penyedia hosting rumah web.com untuk membuat sistem berbasis website juga memerlukan alamat domain maka di peneliti membuat nama alamat domain desatimbang.my.id. untuk digunakan.

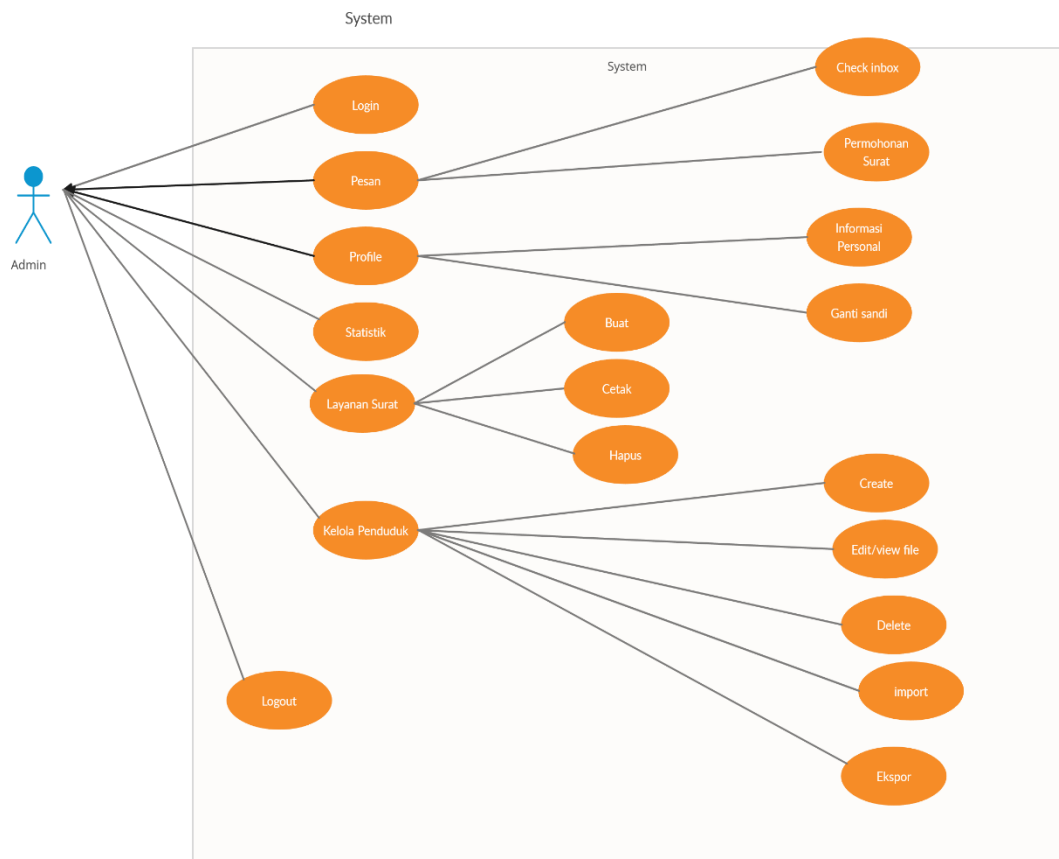
Pengguna harus memiliki smartphone, mempunyai akun, aplikasi internet seperti google chrome dan mempunyai koneksi internet.

pengguna harus mengetahui:

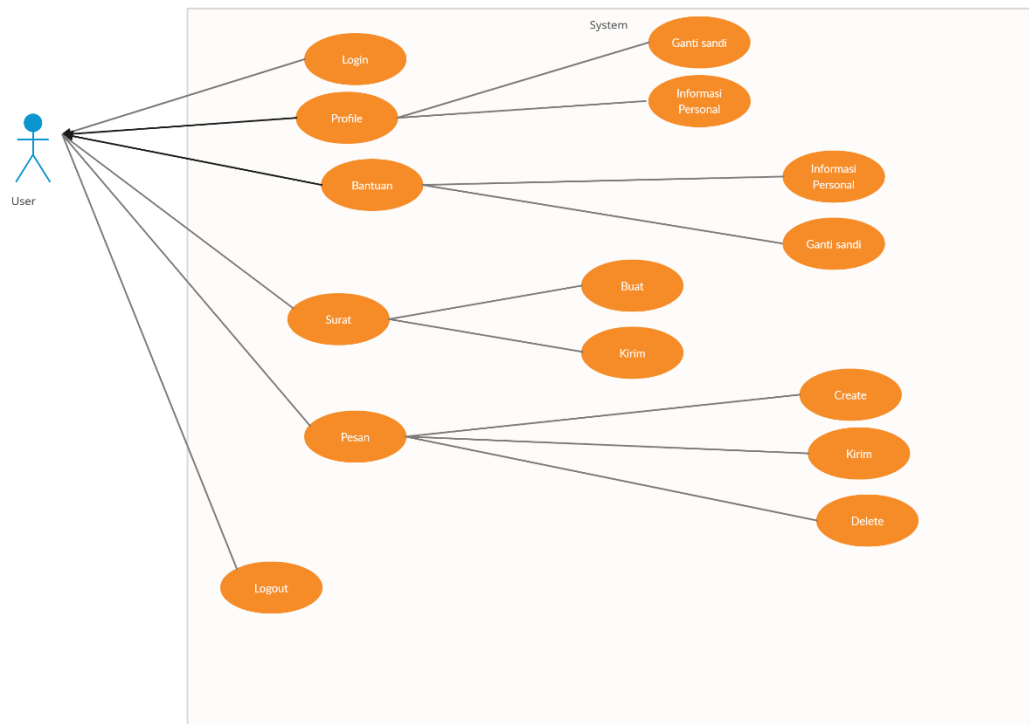
- a) Dasar-dasar mengoperasikan komputer
- b) cara menggunakan sistem informasi
- c) cara mengajukan permohonan layanan surat.

2. Desain Sistem

Proses desain merupakan sebuah kesempatan untuk merancang dan menintervensi media dalam bentuk dokumen rencana, serta menjelaskan tujuan sebelum memulai pengembangan. Maka dari itu perlu dimuatnya flowchart, rancangan menu, dan prototype yang harus disiapkan diantaranya sebagai berikut:



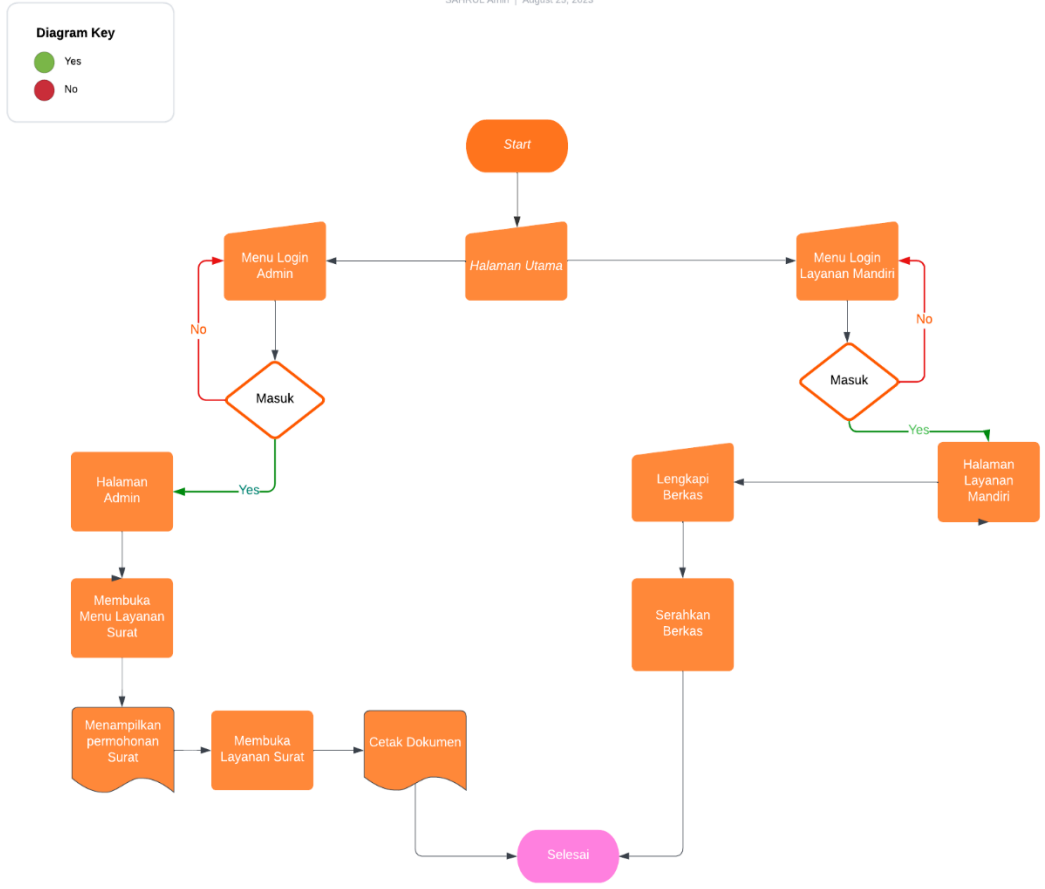
Gambar 4.1 Use case Diagram Admin



Gambar 4.2 Use case Diagram Layanan Mandiri

Flowchart

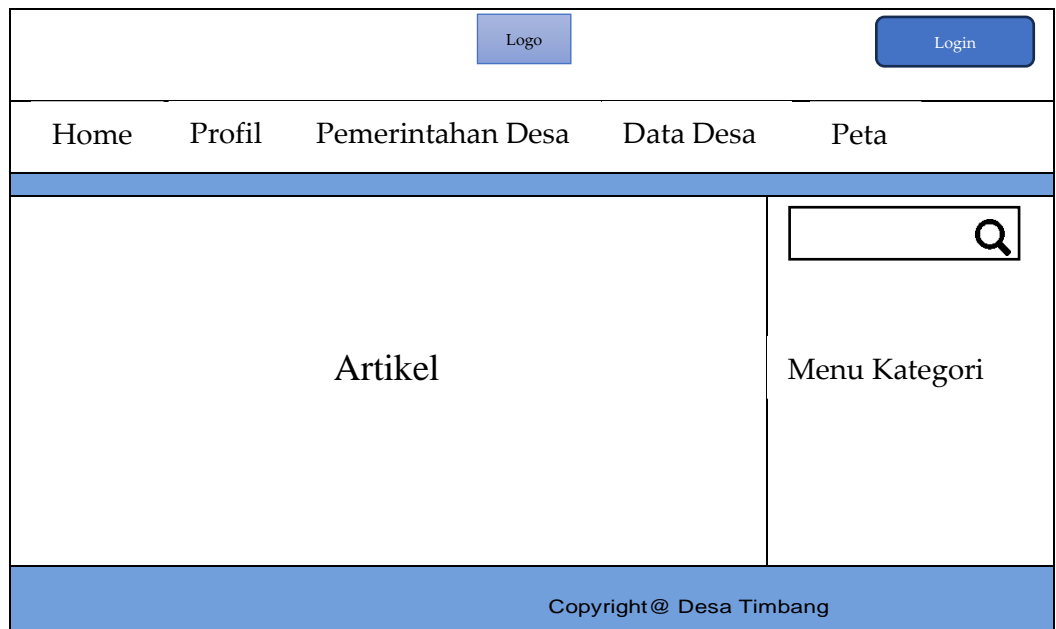
SAHRUL Amin | August 25, 2023



Gambar 4.3 Flowchart

a. Menu Beranda

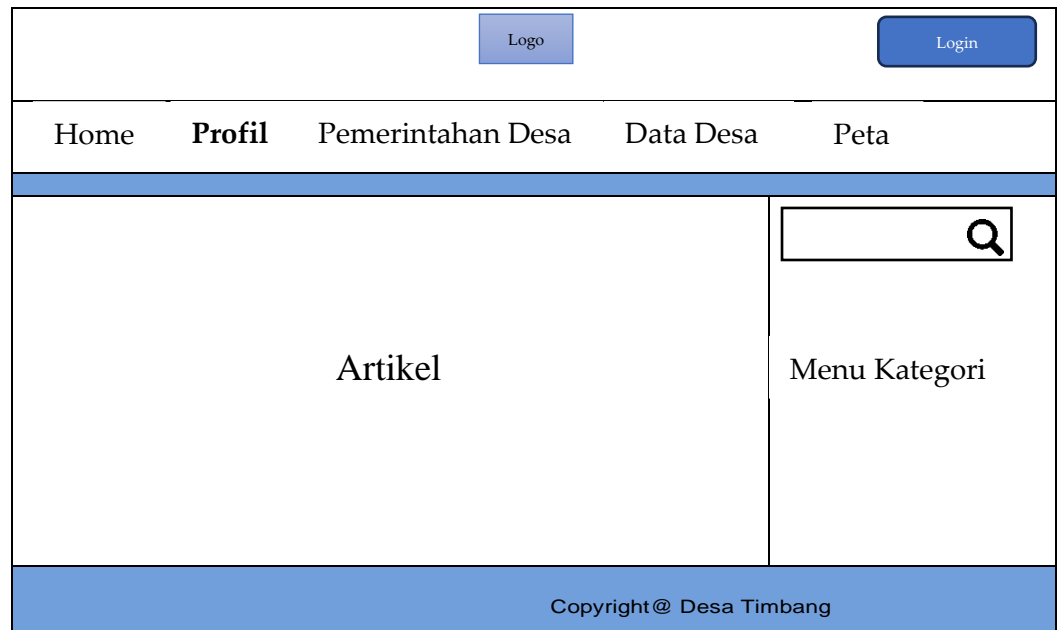
Menu Beranda merupakan menu untuk menuju halaman utama/beranda atau biasa disebut halaman Home. Pengguna akan langsung menuju halaman ini ketika mengetikkan alamat blog. Pada halaman Home, terdapat slide show animasi agar terlihat lebih menarik menarik untuk pengguna agar lebih bersemangat dalam belajar. Dalam menu ini juga terdapat menu untuk login atau masuk ke halaman admin (penulis).



Gambar 4.4 Desain Menu Beranda

b. Menu Profil

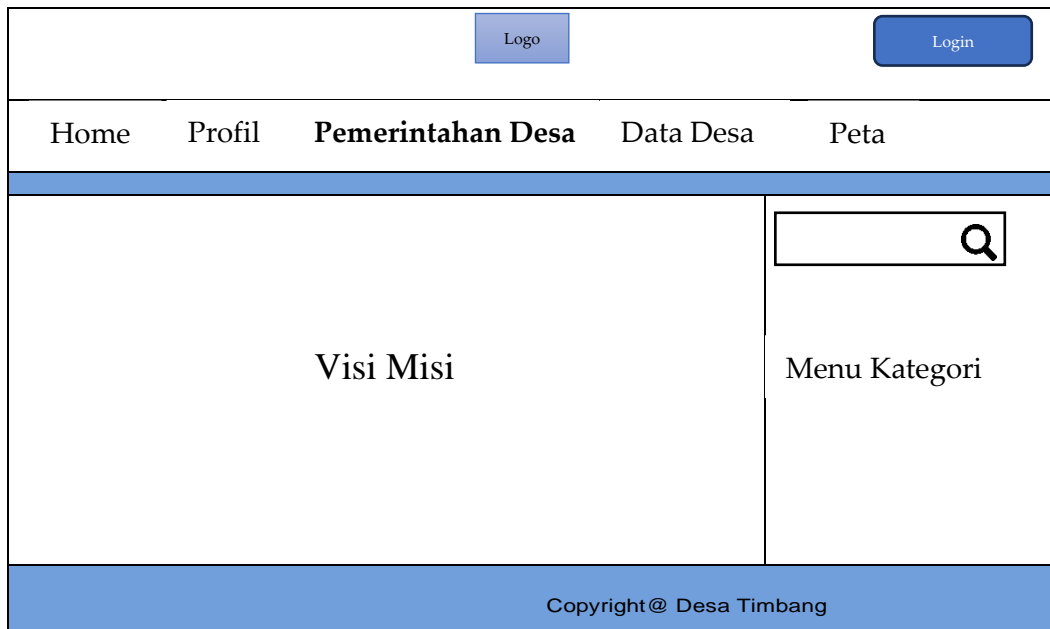
Menu profil ini berisi data pribadi pengguna, seperti nama, gambar profil, alamat email, tanggal lahir, dan informasi lainnya.



Gambar 4.5 Desain Profil Desa

c. Menu pemerintahan desa

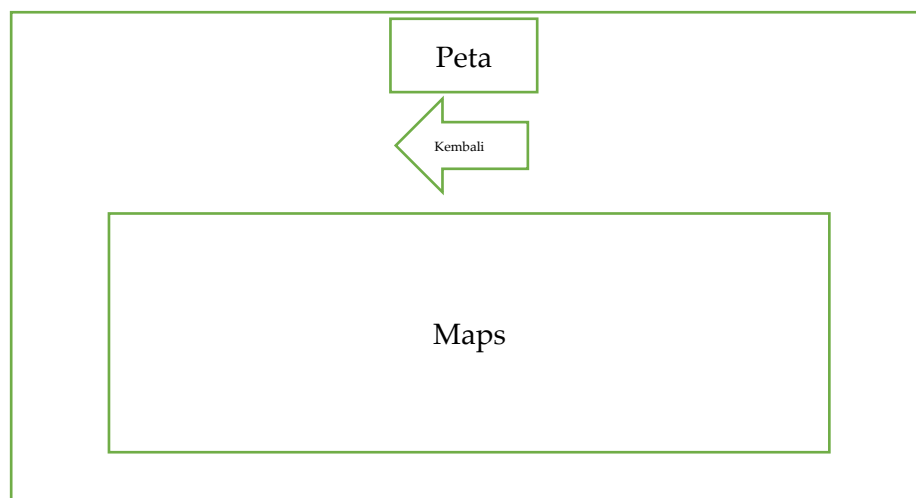
Berisikan visi misi dan pemerintah desa



Gambar 4.6 Desain Pemerintah Desa

d. Menu Peta

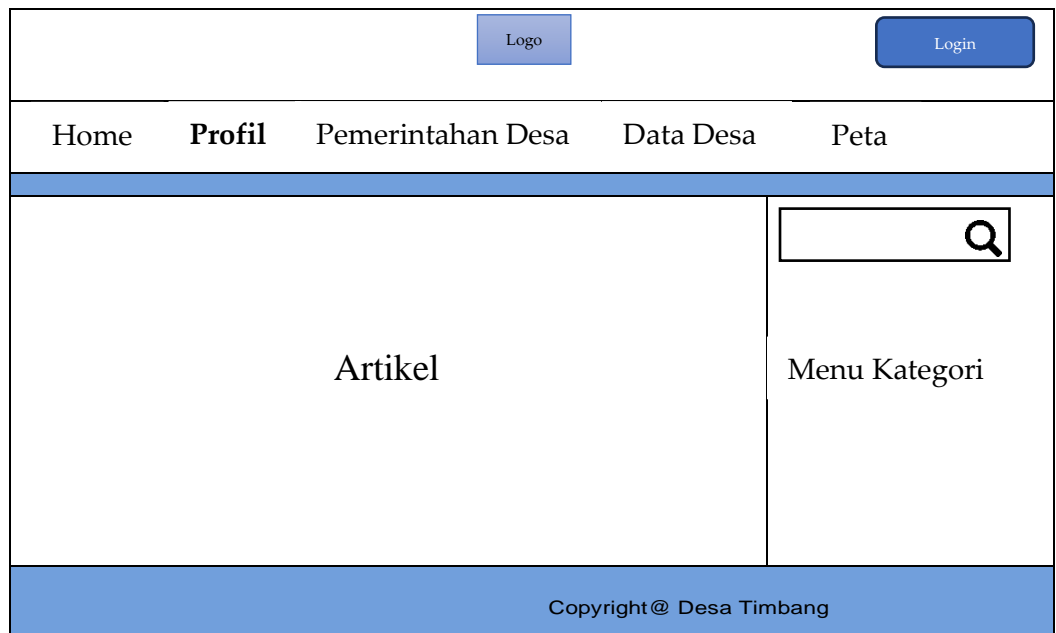
Menu peta merupakan menu untuk melihat batas wilayah dan juga tata letak lokasi desa



Gambar 4.7 Desain Maps

e. Menu Pencarian

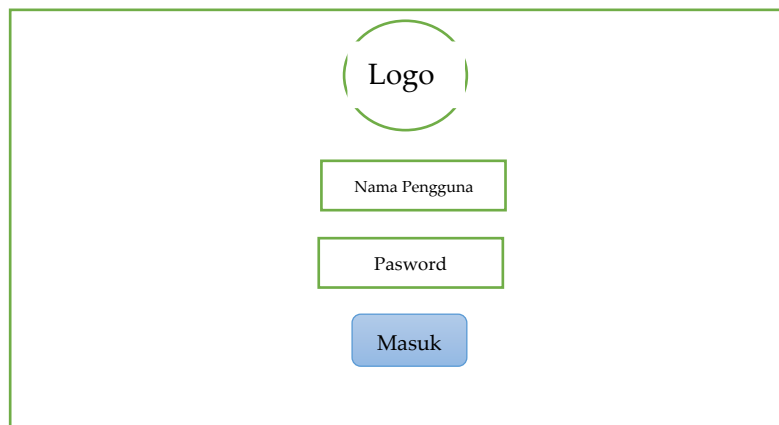
Menu pencarian merupakan menu yang dapat digunakan pengguna untuk mencari informasi lebih mudah dengan memasukan salah satu kata kunci dalam materi yang akan dicari. Dengan adanya menu pencarian ini pengguna dapat lebih mudah dan cepat menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.



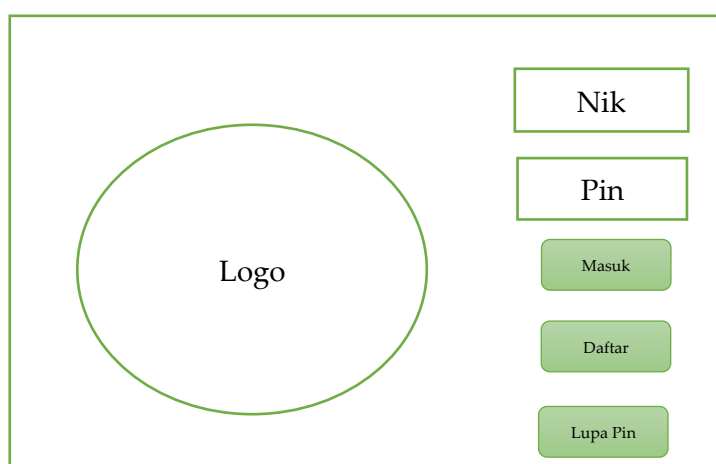
Gambar 4.8 Desain Menu Pencarian

f. Menu Login

Menu login ini merupakan menu dimana pengguna dapat masuk ke halaman admin agar dapat mengupdate laporan dan memberikan informasi secara berkala. Pada menu login ini yang kemudian akan diarahkan pada halaman admin sistem sebagai administrator.



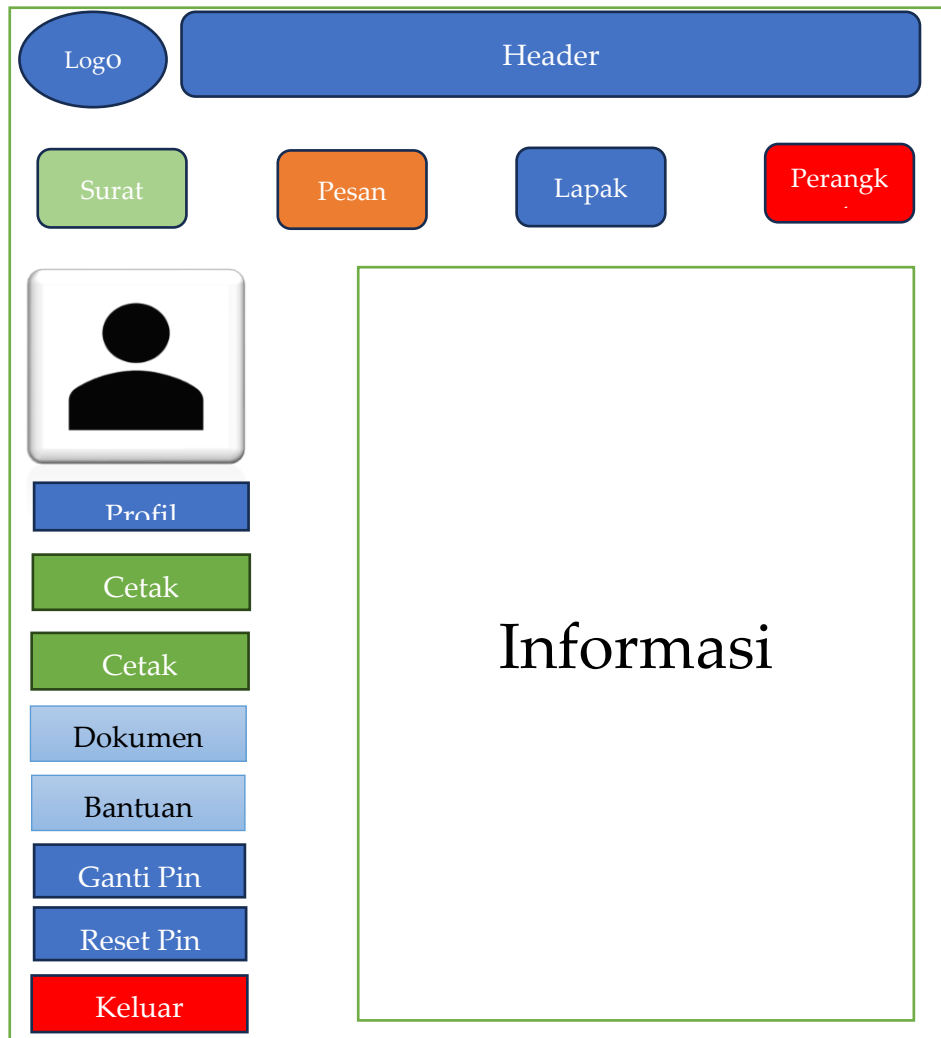
Gambar 4.8 Desain Login Admin



Gambar 4.9 Desain Login Layanan Mandiri

g. Menu Layanan mandiri

Menu layanan mandiri ini merupakan menu dimana penduduk dapat masuk ke halaman layanan mandiri agar dapat membuat permohonan surat menyurat kepada desa dan melengkapi dokumen kependudukan. Pada menu layanan mandiri ini yang kemudian akan diarahkan pada halaman layanan mandiri sistem sebagai pengguna.



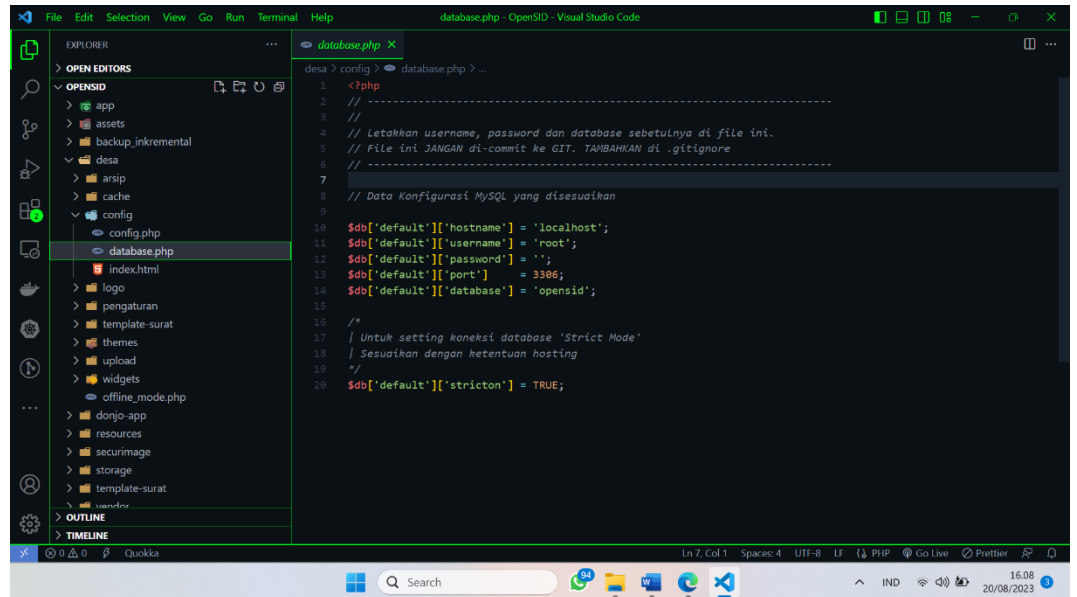
Gambar 4.10

3. Development

Tahapan ini merupakan tahapan di mana hasil dari proses desain sebelumnya diwujudkan dalam bentuk nyata. Dalam penelitian ini, desain yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam bentuk sistem yang sebenarnya termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; grafik, gambar, video, dan komponen sistem itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti menggunakan template open sid yang di download dari github yang di kembangkan oleh komunitas open sistem informasi desa kemudian setelah itu sesuaikan kebutuhan sistem dengan apa yang kita butuhkan.

Berikut tahapannya:

1. Sebelum menggunakan template opensid persiapkan dahulu composer, php, dan laravel
2. Untuk aplikasi editor sistem ini peneliti menggunakan aplikasi visual studio code
3. Masuk ke menu cpanel
4. Buat database
5. Masuk ke folder public_html/desatimbang.my.id
6. Kemudian unggah aplikasi opensid yg sudah di edit
7. Kemudian ekstrak
8. Atur config database



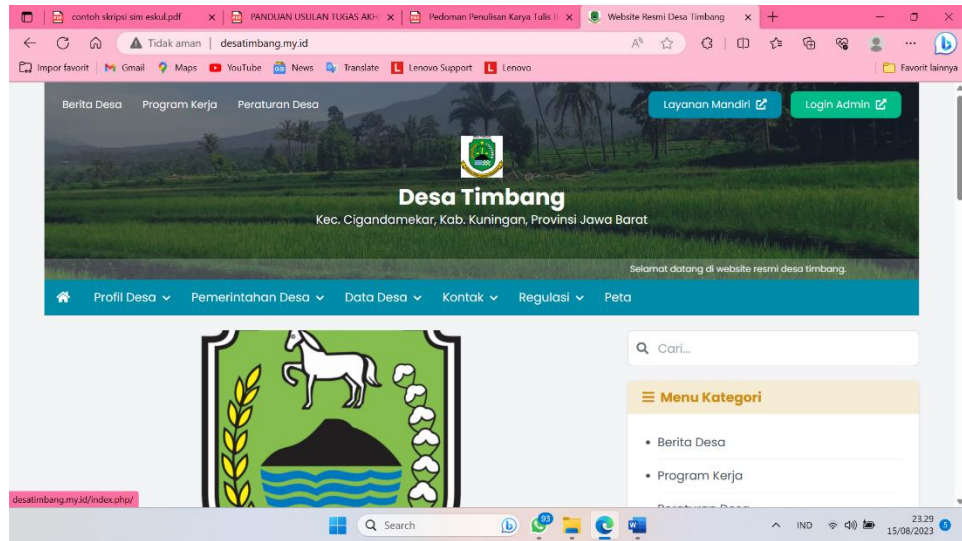
Gambar 4.11 Tampilan connect Database

9. Aplikasi siap di gunakan

Hasil dari Sistem informasi layanan administrasi adalah sebuah situs yang dapat digunakan dan diakses secara online dengan alamat url <http://desatimbang.my.id>

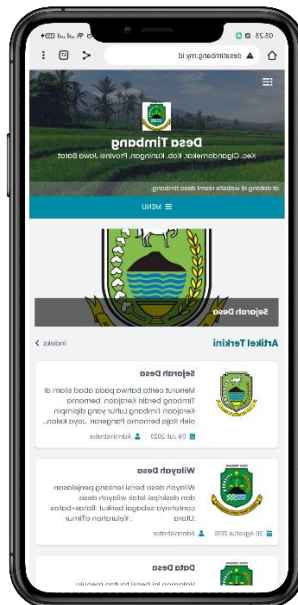
Sistem informasi yang telah dikembangkan kemudian diakses secara online agar dapat digunakan oleh pengguna secara langsung. Berikut merupakan konten/isi yang terdapat di dalam sistem informasi layanan adminitrasi berbasis website pada desa timbang kecamatan cigandamekar:

a. Tampilan Website



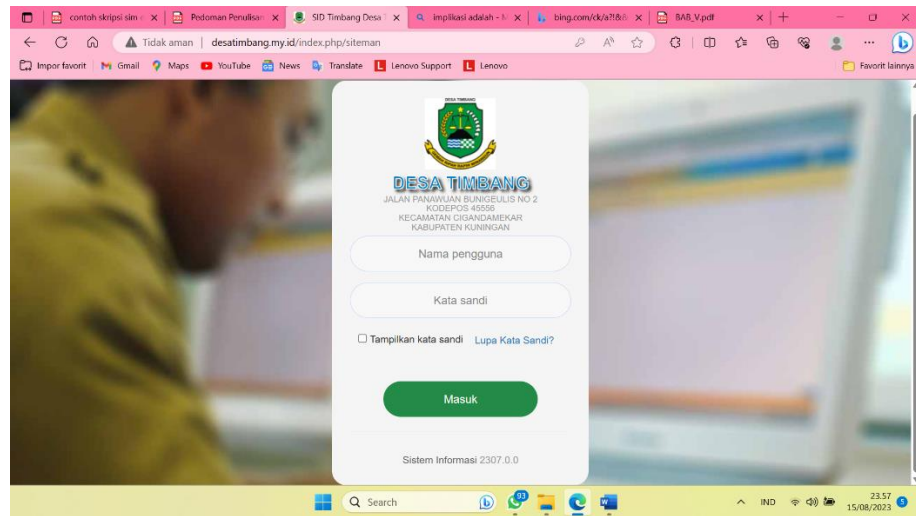
Gambar 4.12 Halaman Website

Pada tampilan website digunakan untuk melihat informasi mengenai desa, berita desa, dan juga pemberitahuan desa terbaru.

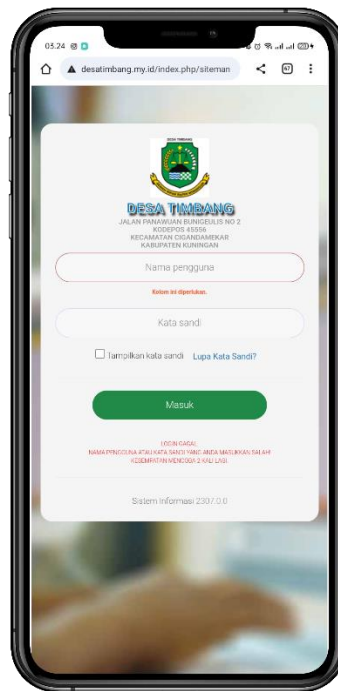


Gambar 4.13 Halaman Website dari HP

b. Tampilan Login Admin



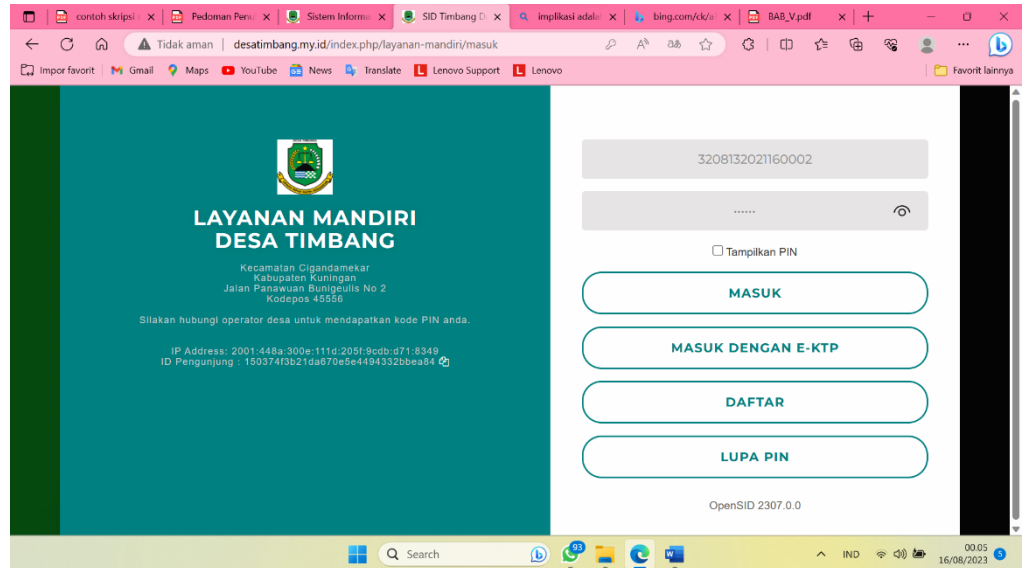
Gambar 4.14 Login Admin



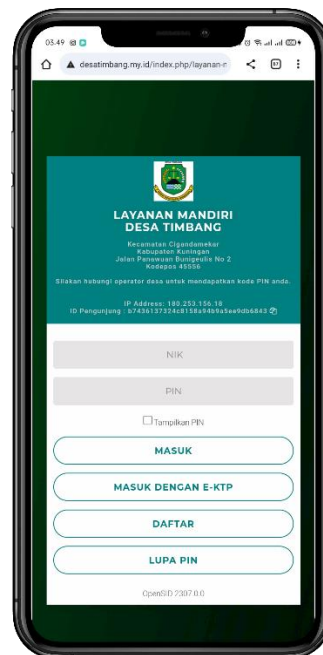
Gambar 4.15 Login admin di hp

Pada tampilan login digunakan untuk menginput nama pengguna dan kata sandi dari pengguna sistem.

a. Tampilan Login Layanan Mandiri



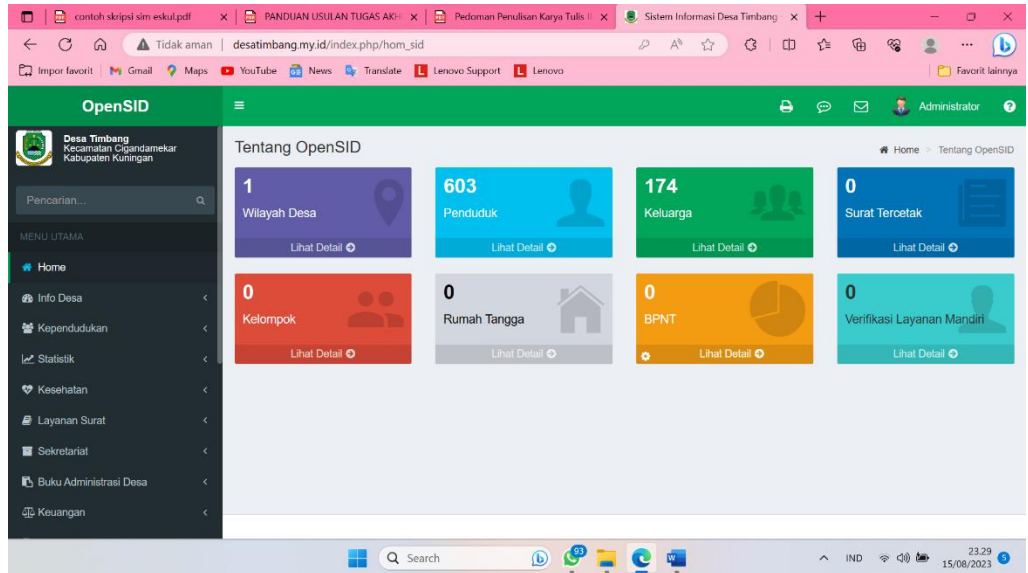
Gambar 4.16 Halaman Login Layanan Mandiri



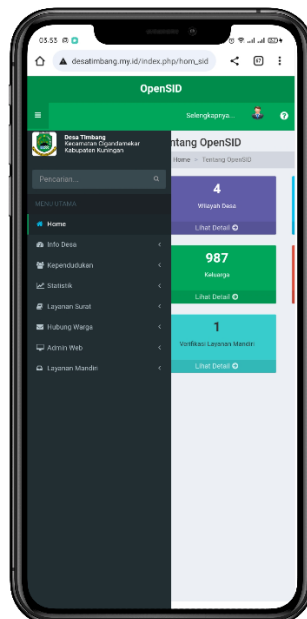
Gambar 4.17 Layanan Mandiri di hp

Pada tampilan layanan mandiri digunakan untuk menginput NIK dan kata sandi dari pengguna sistem.

b. Tampilan Halaman Admin



Gambar 4.18 Halaman Admin

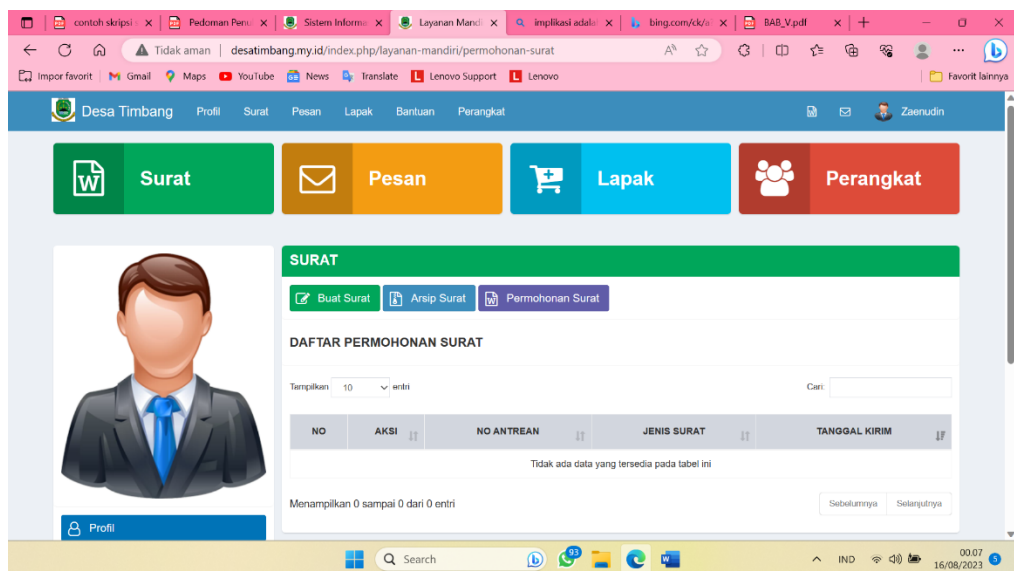


Gambar 4.19 Halaman admin di hp

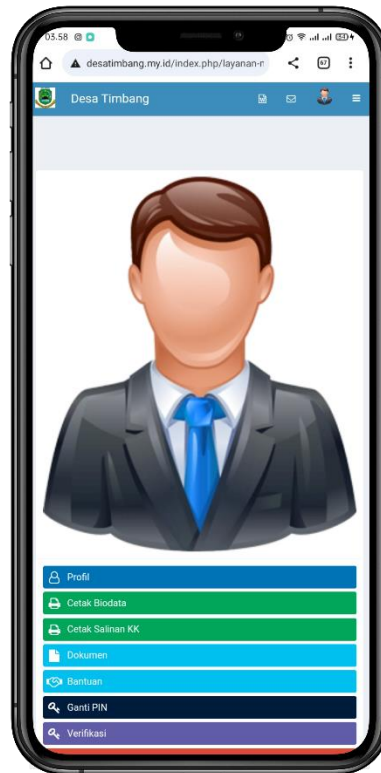
Halaman Admin terdapat beberapa fungsi menu yaitu

1. Info desa: digunakan untuk memperbarui data desa
2. Kependudukan: digunakan untuk arsip data penduduk
3. Statistik: menampilkan statistik Kependudukan laporan bulanan dan laporan penduduk
4. Kesehatan: mengatur data kesehatan balita dll.
5. Layanan Surat: terdapat menu arsip surat dan cetak surat
6. Sekretariat
7. Buku administrasi desa
8. Keuangan
9. Pengaturan: untuk mengatur fungsi website desa

c. Tampilan Halaman Layanan mandiri



Gambar 4.20 Layanan mandiri



Gambar 4.21 Layanan Mandiri di hp

Halaman Layanan mandiri digunakan oleh warga yang ingin mencetak surat secara online.

Di dalam halaman ini terdapat beberapa fungsi yg bisa di gunakan yaitu: pengaduan masyarakat, verifikasi data, permohonan surat dan perlengkapan dokumen persyaratan pindah dll.

4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan untuk mengetahui sudah sampai mana aplikasi bisa digunakan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan seberapa baik aplikasi ini memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan menyebarkan kuisioner dan blackbox test pada saat ini, peneliti meminta tanggapan pengguna mengenai sistem informasi layanan administrasi ini untuk dijadikan bahan evaluasi.

Hasil dari pengujian sistem yang dilakukan kepada beberapa ahli dan juga masyarakat dengan mengisi instrumen berupa angket tentang

functionality dan usability yang sudah dibuat.

a. Data hasil aspek Functionality

Pengujian aspek functionality dilakukan kepada dua ahli pemrograman dan admin menggunakan angket yang berisikan fungsi pada perangkat lunak sistem informasi layanan administrasi berbasis web. Hasil pengujian functionality pada sistem informasi layanan administrasi berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Kelola desa

Tabel 4.2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
A.	Kelola desa		
1.	Melihat data desa	√	
2.	Profil desa	√	
3.	Post Desa	√	
4.	Sejarah desa	√	
5.	Visi Misi Desa	√	
6.	Struktur Desa	√	
7.	Program Desa	√	
8.	Format pelayanan	√	
9.	Aduan masyarakat	√	

Dari hasil diatas dapat diketahui presentasi untuk masing-masing penilaian adalah sebagai berikut:

Ya : 9

Tidak : 0

Setelah dilakukan pengujian untuk fungsionalitas didapatkan hasil bahwa semua fungsi yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan menggunakan rumus berikut:

$$X = 1 - \frac{0}{9}$$

Keterangan

X = Functionalty

A = Jumlah total fungsi yang tidak valid

B = Jumlah seluruh fungsi

Setelah melakukan perhitungan maka didapat hasil sebagai berikut.

$$X = 1$$

Berdasarkan rumus pengukuran implementasi functionalty tersebut, functionalty dikatakan baik jika nilai X lebih dari 0,5 mendekati 1. Berdasarkan hasil tersebut maka pengujian sistem aspek functionalty dinyatakan “**Layak**”.

2. Validasi desain oleh ahli sistem

Tabel 4.3

No.	Aspek Yang Di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Kemudahan Menggunakan Sistem						
1.	Menu menu dalam website mudah dipahami	√				
2.	Menu halaman admin mudah dipahami	√				
3.	Menu halaman layanan mandiri mudah di pahami		√			
4.	Website bisa di buka kapanpun dan dimanapun	√				
5.	Sistem dapat di akses dengan hp	√				
Fungsional Sistem						
6.	Menu navigasi berfungsi dengan baik	√				
7.	Login admin berfungsi dengan baik	√				
8.	Login layanan mandiri berfungsi dengan baik	√				
9.	Menu kependudukan berfungsi dengan baik	√				
10.	Menu layanan surat berfungsi dengan baik	√				
11.	Menu admin web berfungsi dengan baik	√				
12.	Menu pengajuan surat mudah dipahami		√			
13.	Menu statistik berfungsi dengan baik	√				
Tampilan Website						

14.	Tampilan website menarik	√				
15.	Tampilan website di handphone sesuai	√				
16.	Tata letak website mudah dipahami		√			

Ket:

Sangat Baik / Sangat Setuju	:	5
Baik / Setuju	:	4
Cukup / Ragu-ragu	:	3
Kurang Baik / Tidak Setuju	:	2
Sangat Kurang Baik / Sangat Tidak Setuju	:	1

Jumlah:

Tabel 4.4

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor Maksimal	Persentase kelayakan
1.	Kemudahan menggunakan sistem	5	24	25	98%
2.	Fungsional sistem	8	39	40	97,5%
3.	Tampilan sistem	3	14	15	93,3%
Jumlah		16	77	80	
Skor Rata-rata					96,25%

Berdasarkan tabel hasil penilaian sistem informasi oleh ahli sistem di dapat skor persentase kelayakan dari aspek kemudahan menggunakan sistem 98%, aspek fungsional sistem 97,5% sedangkan dari aspek tampilan sistem sebesar 93,3%, sehingga didapat rata-rata persentase kelayakan yaitu 96,25%. Berdasarkan kategori kelayakan pada Tabel diatas, maka sistem informasi layanan administrasi berbasis web dalam kriteria kelayakan **“Sangat Layak”**.

5. Pemeliharaan Sistem

Pengguna mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. . Tahap ini dilaksanakan setelah tahap development yaitu untuk validasi sistem yang sudah dibuat antara lain yang berkaitan dengan penggunaan menu layanan yang ada pada sistem serta fungsi dan tampilan sistem.

Peneliti melakukan evaluasi oleh ahli sistem untuk melihat kelayakan sistem informasi yang sudah dibuat, apabila masih ada kekurangan maka dilakukan revisi kembali. Dalam penelitian ini, sistem yang telah dikembangkan diuji. Setelah itu sistem kembali diuji kemudian direvisi kembali sampai menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Pengujian dengan memberikan angket penilaian masyarakat pada sistem informasi dilakukan apabila sudah dinyatakan layak oleh ahli sistem. Pengujian tersebut akan dilakukan oleh masyarakat desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan. Uji coba oleh masyarakat dilakukan dengan mengisi angket setelah masyarakat mencoba menggunakan sistem informasi yang diujikan. Angket berupa 14 butir pertanyaan. Berikut merupakan hasil dari uji coba produk oleh masyarakat.

Tabel 4.5

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.	4	2	9	0	0
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.	3	3	8	0	0
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	6	4	5	0	0
4	Sistem informasi layananadministrasi ini sangat mudah dipahami.	4	3	8	0	0

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada	11	1	3	0	0
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.	5	1	9	0	0
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.	5	2	8	0	0
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.	3	3	9	0	0
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.	10	3	2	0	0
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.	3	9	3	0	0
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..	11	3	1	0	0
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.	3	2	10	0	0
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.	11	2	2	0	0
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layanan administrasi ini.	2	10	3	0	0

Setelah didapatkan data hasil pengujian maka dilakukan perhitungan.

Tabel 4.6

	Jumlah	Skor	Hasil
SS	81	5	405
S	48	4	192
C	80	3	240
TS	0	2	0
STS	0	1	0
Skor Total			837

Skor total yang telah didapat kemudian dihitung untuk menentukan kualitas. Berikut penyelesaian akhir untuk pengujian usability.

$$\begin{aligned}\text{Index} &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{837}{1050} \times 100 \\ &= 79,7\%\end{aligned}$$

Berdasarkan table diatas, maka hasil presentase pengujian dengan nilai 79,7% masuk dalam kategori “**Layak**” dan memenuhi aspek usability.

B. Pembahasan

Pembahasan tentang hasil penelitian ini ditujukan pada permasalahan yang disebutkan dalam rumusan masalah. Permasalahan tersebut kemudian dibahas sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh selama penelitian. Berikut merupakan penjelasan dan pembahasan yang diangkat dari rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana merancang dan membangun website pada Desa Timbang?

Penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan waterfall yang telah disesuaikan guna membantu mengempangkan sistem informasi layanan administrasi pada desa. Secara garis besar tahapan yg dilalui produk meliputi: Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Development, Pengujian, Operasi dan Pemeliharaan.

Proses pembuatan sistem informasi dimulai dengan penilaian

atau analisis untuk mengetahui situasi administrasi desa saat ini dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sistem informasi, seperti dokumen, teknologi (hardware dan Software), dan analisis tugas yang diperlukan untuk membuat sistem informasi untuk pelayanan administrasi sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan assessment/analysis yang telah dikumpulkan, proses design dilakukan. Pada tahap ini peneliti mendesain komponen-komponen yang akan terdapat dalam sistem informasi berbasis website. Terdapat lima menu utama dalam media pembelajaran ini yaitu:

- a. Menu Beranda, merupakan halaman utama atau halaman awal dari sistem informasi. Pada halaman Home ini terdapat juga teks berjalan agar terlihat lebih menarik menarik untuk pengguna.
- b. Menu utama merupakan menu dimana pengguna dapat melihat profil atau identitas desa yang sudah di kumpulkan atau di posting pada artikel profil dari desatimbang, mulai dari sejarah hingga wilayah desa. Dan pengguna juga dapat melihat informasi mengenai statistik, program desa hingga berita desa.
- c. Menu layanan mandiri merupakan menu yang dikhususkan untuk masyarakat desa timbang untuk mencetak dokumen dan melakukan pengaduan.
- d. Menu login, merupakan menu untuk admin mengontrol sebuah sistem yang memungkinkan pengguna dengan hak administratif untuk mengakses panel administrasi atau memiliki kendali penuh atas sejumlah komponen sistem.
Fungsi utama login admin adalah untuk memberikan akses eksklusif kepada administrator atau pengelola sehingga mereka dapat mengatur, mengelola, dan mengontrol fitur dan konten yang tidak dapat diakses oleh pengguna biasa.
- e. Menu Pencarian, merupakan menu yang dapat digunakan pengguna untuk mencari informasi agar lebih mudah yaitu dengan memasukan salah satu

kata kunci dalam informasi yang akan dicari. Dengan adanya menu pencarian ini pengguna dapat lebih mudah dan cepat menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.

Berdasarkan desain tersebut kemudian dilakukan pengembangan (development) yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam bentuk web yang sebenarnya termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; grafik, gambar, video, dan komponen blog itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti mendaftarkan sistem melalui website rumah web.com kemudian membuat hosting beserta domain untuk alamat website. Karena produk yang dihasilkan dari pengembangan administrasi ini berupa website maka peneliti merancang tampilan dari website yang akan dibuat, artikel desa, dan membuat post untuk desa

Tahap selanjutnya adalah implementation yaitu mengunggah aplikasi kepada public html atau domain kita secara online agar dapat digunakan langsung oleh pengguna. Peneliti mengunggah sistem secara online melalui cpanel dengan alamat domain desatimbang.my.id untuk dapat diakses secara online.

Tahapan terakhir dari proses pengembangan sistem informasi ini adalah tahap pemeliharaan. Proses ini digunakan untuk mengukur kelayakan suatu sistem, sistem yang dikembangkan dinilai oleh beberapa ahli kemudian dilakukan pemeliharaan hingga menghasilkan media pembelajaran yang siap diuji cobakan pada masyarakat untuk mengetahui kelayakan sistem informasi dan kemudahan aplikasi untuk digunakan serta dipahami oleh masyarakat.

2. Bagaimana penggunaan administrasi melalui website di Desa Timbang?

Penggunaan administrasi pada website desa timbang mendapatkan

respon yg sangat baik terutama respon dari aparatur pemerintahan desa yg merasa sangat terbantu dengan proses pelayanan administrasi menggunakan sistem informasi layanan administrasi berbasis website.

Cara penggunaan cukup sederhana karena sistem ini menyesuaikan dengan apa yang diperlukan untuk proses pelayanan administrasi desa yaitu proses surat menyurat, proses input data penduduk, statistik penduduk, dan pemberian informasi berita desa. Dengan adanya sistem ini para aparatur desa bisa melakukan proses pelayanan di mana saja kapanpun dan dimanapun secara online.

3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya web desa yang dapat memuat layanan informasi dan administrasi?

Berdasarkan hasil dari pengujian angket respon penilaian masyarakat yang mendapatkan nilai presentase sebesar 79,7% yang masuk kedalam kategori “Layak” yang artinya masyarakat puas akan hasil dari pengembangan sistem informasi berbasis website pada desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kunningan.

Respon masyarakat pada umumnya merasa sangat terbantu karena dengan adanya sistem informasi layanan administrasi ini masyarakat tidak perlu lagi pergi ke desa untuk melakukan administrasi kependudukan karena bisa dilakukan dengan cara melakukan layanan mandiri yang sudah ada pada sistem informasi layanan administrasi dengan cara melengkapi dokumene terlebih dahulu melalui website resmi desa timbang kemudian masuk ke menu layanan mandiri setelah itu melakukan permohonan terlebih dahulu melalui menu tersebut, setelah melakukan hal tersebut masyarakat tinggal menunggu informasi dari desa lewat aplikasi whatsapp.

4. Apakah terdapat perbedaan dalam pemberian layanan administrasi secara manual yang dilakukan di desa dan layanan administrasi melalui website?

Sebelum adanya sistem informasi layanan administrasi, pelayanan administrasi desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan dilakukan dengan cara manual yaitu masyarakat harus datang ke balai desa pada waktu jam kerja aparat desa dan melakukan pelayanan mandiri.

Setelah adanya sistem informasi layanan administrasi desa, pelayanan administrasi dapat dilakukan secara online dimana pada zaman sekarang berdasarkan hasil dari Perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) di Indonesia sudah begitu pesat. Berdasarkan data yang dipublikasikan , pada januari 2023 tercatat 212,9 juta orang Indonesia yang menggunakan internet dari total populasi 276,4 juta jiwa (wearesocial.com). Dari jumlah tersebut, penetrasi internet di Indonesia saat ini adalah sekitar 77 persen dari total penduduk Indonesia. jumlah pengguna internet di Indonesia terus-menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga penggunaan sistem informasi layanan administrasi ini terbilang cukup efektif karena rata-rata penduduk desa timbang mempunyai gadget yang dapat digunakan untuk mengakses sitem layanan administrasi ini.